Isu Sepekan
Bidang Ekkuinbang, Komisi VII
Minggu ke-4 Januari
(19 s.d. 25 Januari 2023)
2023

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KOMITMEN INVESTASI HULU MIGAS INDONESIA 2023

Niken Paramita Purwanto
Analis Legislatif Ahli Muda
niken.paramita@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Bangkitnya industri hulu minyak dan gas bumi sangat membantu Indonesia pada saat pandemi Covid-19 serta ketidakpastian perekonomian global. Hal ini terlihat dari penerimaan negara bukan pajak atau PNBP sepanjang tahun lalu yang mencapai US$18,19 miliar atau 183 persen dari target US$9,95 miliar. Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyiapkan antisipasi seiring kian masifnya transisi dari energi fosil ke energi baru terbarukan (EBT). Saat ini kontribusi sektor hulu migas ke penerimaan negara dinilai masih penting. Target PNBP setoran dari hulu migas pada tahun 2023 mencapai US$15,88 miliar. Melihat target penerimaan yang tersebut, SKK Migas diharapkan terus mengawal progres dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) karena selama ini realisasi investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha lebih rendah ketimbang komitmen yang telah disampaikan. Hal tersebut dilihat dari realisasi investasi hulu migas yang tidak sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Selama tahun 2022, realisasi investasi hulu migas hanya US$12,3 miliar yaitu lebih rendah dari target yaitu US$13,2 miliar. Namun capaian tahun 2022 ini merupakan capaian tertinggi dalam 7 tahun terakhir.

Target SKK Migas investasi hulu migas tahun 2023 mencapai US$15,5 miliar, komitmen investasi ini memperlihatkan minat KKKS untuk mengembangkan dan mencari sumur alternatif lain di dalam negeri masih cukup antusias. Di sisi lain, pemerintah juga berkomitmen untuk memberikan penawaran bagi hasil, serta insentif fiskal dan non-fiskal yang menarik untuk menjaga realisasi komitmen investasi tersebut. Investasi untuk eksplorasi dari US$0,8 miliar di tahun 2022 menjadi US$1,79 miliar di tahun 2023 serta pengembangan juga naik dari US$,2,7 miliar di tahun 2022 ke US$,3,37 miliar di tahun 2023.

Setelah sempat mengalami penurunan pada awal tahun 2020 akibat imbas pandemi Covid-19, kegiatan eksplorasi merupakan kegiatan yang mendapatkan sorotan dari target investasi di tahun 2023 ini. Kegiatan eksplorasi ini akan berujung pada penambahan cadangan dan *lifting* migas nasional. Optimisme realisasi investasi juga akan berimplikasi pada kenaikan target *lifting* migas yang menjadi 660.000 barel per hari untuk minyak dan 6.160 MMSCFD untuk gas bumi. Realisasi *lifting* minyak dan gas sepanjang 2022 di bawah target. Untuk minyak, *lifting* tercatat 612,3 ribu barel minyak per hari (bopd) atau sekitar 93% dari target APBN 2022 sebanyak 703 ribu bopd. Melalui peningkatkan jumlah pengeboran sumur pengembangan, *workover*, dan upaya optimalisasi produksi lainnya PT Pertamina Hulu Energi siap mendukung pencapaian target agresif yang telah diterapkan oleh SKK Migas tahun ini.

Walaupun SKK Migas berkomitmen tetapi hal yang terpenting adalah realisasi dari komitmen tersebut. Pemerintah masih perlu turun tangan untuk memastikan realisasi investasi hulu migas sesuai target. Rendahnya realisasi investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha apabila dibandingkan dengan komitmen yang disampaikan sebelumnya mengharuskan SKK Migas untuk terus mengawal realisasi dan komitmen yang telah diberikan SKK Migas kepada para pengusaha.

Hal ini disebabkan perusahaan migas yang beroperasi di Indonesia kerap terkendala dengan beragam persoalan di lapangan saat melakukan kegiatannya. Misalnya, kegiatan pengeboran terkendala dengan pembebasan lahan karena tumpang tindihnya perizinan. Sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan perizinan pengeboran migas di suatu wilayah kerja. SKK Migas wajib melakukan pendampingan agar persoalan perizinan bisa diselesaikan dengan cepat. Di sisi lain, SKK Migas juga perlu mencermati aktivitas eksplorasi yang belakangan tertinggal dibandingkan dengan kegiatan produksi, walaupun secara total investasi hulu migas tanah air tahun ini lebih baik bila dibandingkan dengan sebelumnya. SKK Migas juga bisa lebih terbuka dengan KKKS untuk mengetahui persoalan yang terjadi di lapangan terutama saat ini produksi migas turun cukup drastis akibat adanya sejumlah *unplanned shutdown* di tahun lalu.

Alasan lain yang menyebabkan realisasi investasi hulu migas berkurang adalah beberapa perusahaan migas multinasional yang mengalihkan portofolio energi fosilnya untuk mengembangkan EBT lebih masif, dikarenakan adanya transisi energi sehingga komitmen investasi hulu migas di skala global hanya mencapai 6,5%. Menteri ESDM, Arifin Tasrif juga sempat menyampaikan bahwa dorongan transisi energi membuat sektor keuangan berhenti mendanai proyek migas baru dan memberikan lebih banyak dana untuk pembangunan terbarukan. Hal ini menyebabkan kurangnya investasi dalam eksploitasi minyak dan gas.

Atensi DPR

Peran DPR-RI, khususnya komisi VII yang membidangi energi, riset, inovasi, dan industri dalam rangka menjaga pemulihan ekonomi, melindungi daya beli masyarakat dan menjaga kesehatan APBN adalah dengan melakukan fungsi pengawasan DPR yaitu memastikan pemerintah untuk dapat mendorong SKK Migas untuk terus mengawal progres dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) karena selama ini realisasi investasi yang ada lebih rendah ketimbang komitmen yang telah disampaikan. Sehingga KKKS dan para pelaku usaha memenuhi komitmen serta mengatasi kendala yang ada sehingga realisasi investasi hulu migas dapat terpenuhi sesuai target sehingga target penerimaan negara bukan pajak yang diharapkan dari hulu migas dapat meningkat dan terpenuhi di tahun 2023.

Sumber

Bisnis Indonesia, 19 Sept 2022;
Media Indonesia, 19 Sept 2022.

Isu Sepekan
Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR
Polhukam Simela Victor M., Prayudi, Novianto M. Hantoro
Ekkuinbang Sri Nurhayati Q., Sulasi Rongiyati, Rafika Sari, Eka Budiyanti, Dewi Wuryandani
Kesra Yulia Indahri, Trias Palupi K., Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER
Dewi Sendhikasari D., Sita Hidriyah, Noverdi Puja S., Anih S. Suryani, Teddy Prasetiawan, T. Ade Surya, Masyithah Aulia A., Yosephus Mainake, Mohammad Teja, Nur Sholikah P.S., Fieka Nurul A.

https://puslit.dpr.go.id
@puslitbkd_official
©PuslitBK2023